

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kondisi sosial-ekonomi Desa Karya Bersama di Kecamatan Parenggean, Kalimantan Tengah, menunjukkan ketimpangan antara melimpahnya potensi sumber daya alam dengan tingkat kesejahteraan masyarakat yang masih rendah (Kurniadi et al., 2021). Sebagian besar penduduk desa bergantung pada penghasilan yang tidak stabil sebagai buruh perkebunan kelapa sawit, sehingga mencerminkan ketergantungan ekonomi yang kuat pada perusahaan perkebunan (Rspo, 2024). Hal ini menimbulkan kebutuhan untuk memberdayakan masyarakat melalui pengelolaan sumber daya lokal yang lebih mandiri dan berkelanjutan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui optimalisasi peran koperasi sebagai lembaga yang mampu mengelola lahan plasma sawit secara kolektif.

Koperasi, menurut literatur, tidak hanya berfungsi sebagai entitas bisnis yang berorientasi pada keuntungan, tetapi juga sebagai lembaga yang memiliki peran sosial dan ekonomi dalam pemberdayaan masyarakat. Koperasi beroperasi berdasarkan prinsip kendali demokratis, partisipasi ekonomi anggota, serta pendidikan dan pelatihan (Laia et al., 2024). Dengan demikian, koperasi dapat berperan sebagai motor penggerak pembangunan yang memungkinkan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sumber daya. Keberadaan koperasi memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh manfaat ekonomi secara adil dan kolektif, sekaligus menciptakan daya tahan terhadap tantangan ekonomi, termasuk krisis global (Fernandi et al., 2024).

Di Desa Karya Bersama, koperasi memiliki potensi untuk menjadi solusi dalam menghadapi tantangan ekonomi lokal. Pengelolaan lahan plasma sawit melalui koperasi memungkinkan masyarakat untuk lebih mandiri dalam

mengelola sumber daya alam yang ada. Namun, koperasi juga memiliki beberapa kelemahan, seperti keterbatasan kapasitas manajemen, rendahnya literasi keuangan anggota, serta kurangnya modal usaha yang sering menjadi hambatan dalam pelaksanaan operasionalnya (Syarifuddin, 2021). Dengan mengidentifikasi dan mengatasi kelemahan ini, koperasi dapat memainkan peran yang lebih signifikan dalam mendukung pembangunan ekonomi desa.

Pengelolaan lahan plasma sawit yang terorganisasi melalui koperasi juga memberikan peluang untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD). Melalui strategi yang terencana, koperasi dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada perusahaan perkebunan dan menciptakan peluang usaha baru yang lebih berkelanjutan (Cahyani & Sukmana, 2024). Strategi ini dapat mencakup penguatan kapasitas pengurus koperasi melalui pelatihan, peningkatan literasi keuangan anggota, serta pengembangan kerja sama dengan pihak eksternal seperti perusahaan perkebunan dan pemerintah daerah. Langkah-langkah tersebut perlu dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan kondisi masyarakat setempat agar memberikan manfaat yang optimal.

Model bisnis koperasi yang dikelola secara profesional telah terbukti mampu meningkatkan solidaritas sosial, transparansi, dan akuntabilitas di kalangan anggotanya. Selain itu, koperasi juga berperan dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang inklusif, di mana masyarakat dapat secara aktif terlibat dalam pengambilan keputusan dan memperoleh manfaat langsung dari aktivitas ekonomi yang dijalankan (Laia et al., 2024). Untuk mewujudkan hal ini, koperasi perlu didukung oleh manajemen yang adaptif dan sumber daya manusia yang kompeten, sehingga mampu menghadapi tantangan eksternal dengan lebih baik.

Dalam konteks pengelolaan lahan plasma sawit, koperasi dapat memainkan peran penting dalam menghubungkan kepentingan masyarakat dengan tujuan pembangunan ekonomi yang lebih luas. Koperasi yang dikelola secara transparan mampu memastikan bahwa hasil pengelolaan lahan plasma

sawit dapat didistribusikan secara merata kepada seluruh anggota. Namun, keberhasilan ini sangat bergantung pada dukungan dari berbagai pihak, termasuk regulasi pemerintah yang kondusif, akses terhadap pembiayaan, serta kolaborasi dengan mitra strategis seperti perusahaan perkebunan. Dengan dukungan tersebut, koperasi dapat mengatasi hambatan yang ada dan memaksimalkan manfaat dari pengelolaan lahan plasma sawit.

Melalui strategi optimalisasi yang disusun dengan pendekatan sistematis, Proposal ini bertujuan untuk mengidentifikasi peran koperasi dalam pengelolaan lahan plasma sawit, menganalisis kendala yang dihadapi, serta mengembangkan model kolaborasi yang efektif antara koperasi dan perusahaan perkebunan. Implementasi strategi ini diharapkan dapat memperkuat kapasitas koperasi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Karya Bersama, dan menciptakan model pemberdayaan ekonomi berbasis koperasi yang dapat direplikasi di wilayah lain. Dengan demikian, koperasi dapat menjadi agen perubahan yang signifikan dalam pembangunan ekonomi pedesaan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan kondisi sosial-ekonomi Desa Karya Bersama yang menjadi fokus proyek ini, dan untuk memberikan solusi atas tantangan tersebut, proyek ini merumuskan beberapa pertanyaan utama sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas peran koperasi dalam mengelola lahan plasma sawit guna mencapai kemandirian ekonomi Desa Karya Bersama?
2. Apa saja kendala utama yang dihadapi masyarakat Desa Karya Bersama dalam pemanfaatan dan pengelolaan lahan plasma melalui koperasi?
3. Bagaimana strategi optimalisasi yang dapat diterapkan oleh koperasi untuk meningkatkan kontribusi lahan plasma sawit terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD)?

4. Sejauh mana tingkat partisipasi dan pemahaman masyarakat tentang koperasi memengaruhi keberhasilan pengelolaan lahan plasma di Desa Karya Bersama?

### **C. Tujuan**

Tujuan utama dari pelaksanaan proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan strategi yang dapat meningkatkan efektivitas peran koperasi dalam pengelolaan lahan plasma sawit guna mendukung kemandirian ekonomi Desa Karya Bersama.
2. Menganalisis kendala utama yang dihadapi oleh masyarakat Desa Karya Bersama dalam pengelolaan lahan plasma sawit melalui koperasi.
3. Merancang strategi optimalisasi yang dapat diterapkan oleh koperasi untuk meningkatkan kontribusi lahan plasma sawit terhadap Pendapatan Asli Desa (PAD).
4. Menilai pengaruh tingkat partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap keberhasilan pengelolaan koperasi dalam memanfaatkan lahan plasma.

### **D. Manfaat**

Pelaksanaan proyek ini diharapkan memberikan berbagai manfaat yang signifikan bagi koperasi desa, masyarakat Desa Karya Bersama, pemerintah desa, serta akademisi dan peneliti. Proyek ini akan meningkatkan kapasitas koperasi dalam mengelola lahan plasma sawit, membuka peluang peningkatan pendapatan bagi masyarakat, menghasilkan Pendapatan Asli Desa (PAD) yang berkelanjutan, dan memberikan kontribusi praktis serta teoretis dalam bidang pemberdayaan masyarakat. Dalam jangka panjang, proyek ini bertujuan mendorong terciptanya model pemberdayaan masyarakat yang dapat direplikasi di desa-desa lain dan menguatkan peran koperasi sebagai agen perubahan dalam pembangunan ekonomi pedesaan,

sehingga tercapai keseimbangan antara pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat

